

Yth : Bapak Unsur Muscam Kecamatan Tanjung Aru - Kerang.
Yth : Semua Perangkat Desa se Kepala Desa Kerang Staf/Pamong Desa,
RT/RK, LMD/Baperkam, LKMD./Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa,
PKK/Persatuan Kesejahteraan Keluarga, dan Pemuka2 Agama Islam.
Yth : Pemuka2 Pendidikan Dunia.
Yth : Bapak TKS/BUTSI Desa Kerang.
Yth : Para2 Undangan Bapak/Ibu/Sdr.(i).
Dan tidak lupa pula diucapkan Terima Kasih pada Saudarai Salamiah -
Galib Pembaca Susunan Acara, serta Sdr. Jemaah Abin Ketua I LKMD. sela
ku Protokol/Pengecara dalam Rapat Kerja pada ini hari tanggal 8 Feb
ruari 1981.

Bapak/Ibu/Sdr.(i) para hadirin yang terhormat.

Lebih dahulu saya ucapkan terima kasih pada Bapak/Ibu/Sdr.(i) seka-
lian yang mana pada ini hari dapat memenuhi Undangan Panitia Rapat-
yang walau pun beberapa orang Undangan yang tidak hadir kerna satu-
dan lain hal, sehingga kita sama2 berada dalam Gedung SDN. Inpres No.
17 Kerang ini selalu dalam keadaan segar bugar/wajah ber-seri2 keli
hatannya. Oleh kerna itu, marilah kita semua bersyukur kepada ALLAH -
SWT. semoga kita selalu dalam keadaan Sehat Wal'afiat, dan selalu pu-
la mendapat Petunjuk di jalan yang lurus dan benar dalam melaksana-
kan Roda Pemerintahan Desa khususnya, Desa Kerang yang lebih jauh ke
tinggalan dari pada Desa2 lainnya dalam Kabupaten Pasir dalam segi-
dan semua bidang.

Para hadirin yang berbahagia.

ngkat Lebih jauh kebelakang, saya ungkapkan kembali tentang sejarah-
Desa Kerang guna kita camkan bersama khususnya bagi kita asli Kerang
atau sisa ex anak buah Ibnu Hajar antara lain :

1. Desa Kerang yang masih dalam Propinsi Kalimantan Selatan mulai me-
ngalami suasana kekeruhan kerna adanya Politik, mulai tanggal 11 De-
seMBER 1953.
2. Mulai saat itu Desa Kerang telah musnah menjadi hutan belantara -
Penghuni2 Kampung sebagian besar masuk hutan dan sebagia kecil me-
ngongsi keluar dari pada Desa Kerang. Selanjutnya mulai tgl. 10 No-
pember 1956 suasana seluruh Kalimantan Selatan menjadi cuaca ce-
rah dengan adanya Pengresmian Kesatuan KRYTT. tgl. 10 Nopember 1956
di Desa Telaga Langsat Kabupaten Kandangan HSS. Kal-Sel. sejak itu-
pulalah Penghuni Desa Kerang ini kembali menempati, mengetahui Hak
Miliknya masing2.
3. Menjelang akhir tahun 1957 Desa Kerang untuk kedua kalinya telah-
mengalami pula cuaca mendung semua Penghuni Desa Kerang yang ha-
nya beberapa bulan saja menghirup udara segar terseret kembali ke
dalam hutan rimba Kalimantan bersama Gerakan T.I.I. dinamakan lang-
sung dibawah Pimpinan Ibnu Hajar cs.
4. Pada tanggal 10 Juli 1963, jam 2.15. sore dikediaman/rumah saya di-
Rantawan Desa Bakarung Kecamatan Angkinang Kabupaten HSS. Kal-Sel.
telah didatangi oleh tiga orang Anggota Polri masing2 dua orang -
berpangkat Mayor, dan satu orang berpangkat Kapten dan ada satu -
orang anggota Veteran ALRI Divisi IV/ juga berpangkat Mayor. Yang-
mana membicarakan pada saya bahwa saya harus menghadap ini hari -
juga pada Bapak Ibnu Hajar Pimpinan TII. Kalimantan dirumah kedia-
mannya di Desa Betentangan Hulu Banyu Kandangan, kerna Perintah -
wajib dipatuhi maka saya ikut serta pada saat itu dan sekitar jam
4.30 sore itu juga saya berhadapan dg. Pimpinan TII. Kalimantan.
5. Esok harinya tanggal 11 Juli 1963 jam 08.00. pagi empat biji mata-
dg. Pimpinan TII. tsb. saya menerima Perintah untuk berangkat menuju
Kalimantan Timur mendarat jalan setapak, guna mengumpul dan memba-
wa anak buah Beliau yang ada di Kalimantan Timur menuju ke Kali-
mantan Selatan untuk diresmikan oleh Pemerintah Daerah Kalimantan
Selatan dan menurut penjelsan ketika itu anak buah Beliau ada :
= Tiga Peleton Angkatan bersenjata, berpedalaman di Kepala Telake.
= Satu Kompi penuh Angkatan Tani/Kebun. Sedangkan dikala itu saya
Pegawai Sipil Kantor PUTERPRA Kandangan Kota dan ada mempunyai an-
nak dua orang yang satu laki2 bernama Saifulanwar, baru berumur -
satu setengah tahun yg sekarang Klas 3 SMPN. Kandangan, dan satunya
perempuan bernama Ria Ermanie baru berumur enam bulan.

Kerna.....

karna antara Tugas dan Cinta memang ada perobelemannya, maka saat itu pilihan - saya jatuh pada Tugas sehingga pada detik itu juga kasih sayang saya terha - dap isteri dan dua orang anak belahan jiwa habis hanyut bagaikan kukus ditiup angin terus berangkat melaksanakan Tugas tanpa pamit lebih dahulu dengan anak isteri-sanak sauddma-handai tolan-serta Atasan saya di Kantor PUTERA Ken - dangan Kota. Yang mana bekal saya menuju Kalimantan Timur dikala itu :

- a. Satu lembar Surat Perintah Jalan/Tugas yang ditanda tangani oleh Pimpinan TII. Kalimantan Ibnu Hajar, dan Pangdam X Lambung Mang - kurat Haji Hasan Basri.
- b. Satu pucuk besi tua, tambah 500. biji peluru.
- c. Lamanya perjalanan pulang pergi enam bulan harus ada di Kanda - ngan HSS. Kalimantan Selatan.

Kerna satu dan lain hal dikala itu ada lagi Gerakan yang anti Tuhan, isi surat Tugas enam bulan pulang pergi tidak tepat pelaksanaannya sehingga pada bulan - Nopember 1967 baru saya berada kembali di Pangdam X dan KOANDAKAL bersama Ka - wan2 berjumlah 12 orang semuanya yang mana waktu itu PANGDAM X nya Bapak Sabi rin Muhtat. Dikala itu yang masuk dalam ruangan tertutup berhadapan dengan 18. Perwira KODAM X IM. ditambah dengan dua orang Wartawan, satu orang Wartawan Ka - limantan Selatan, dan satu orang Wartawan Kalimantan Timur ialah saya dengan - Bapak Irambeli Tirik dan 10 orang sedang berada dikamar luar yang dikawali o - leh beberapa puluh orang Tentara dan CPM. Dikala itu saya diinterpiu berjalan - satu jam lebih yang pada akhirnya saya ada mengeluarkan kalimat kata2 penting dan berbahaya antara lain :

1. Saya dan Kawan2 berjumlah 12 orang datang kemari berhadapan de - ngan Bapak/Pemerintah, bukan untuk menyerah, tetapi saya dkk. ada - lah kembali ke Pangkuan Ibu Pertiwi Republik Indonesia.
2. Andai kata, dalam pengembalian saya dkk. pada ini hari tidak dite rima baik, tidak diberi pengampunan oleh Pemerintah RI. dan Rak - yat Indonesia tetapi dituntut Hukum kerna dianggap GP. (Gerem - bolan Pengacau) seperti Hukuman ;

a. Hukuman mati, 12 peluru.

b. Hukuman seumur hidup, saya sebagai Pimpinan mereka terakhir akan menerimanya semua, dan jangan dikenakan pada anak2 buah saya yang hari i - ni ada 11. orang kemudian pada yang masih ada bertempat tinggal dihutan belan - tara Kalimantan Timur. Pada saat ketika itu semuanya yang berada dlm. ruangan - sejenak sunyi atau se-olah2 kagum, hanya diantara orang sekian banyak itu, satu kelihatan sedih kerna aer matanya menetes ialah Pengawal Pribadi saya sekarang masih hidup atau bersama kita ialah Bapak Irambeli Tirik, mungkin dikala saat - /detik2 itu Bapak Irambeli Tirik tidak terasa bahwa dipinggangnya ada tergan - tung sepucuk pistol kuda lari dengan deretan peluru belasan biji jumlahnya. Sebaliknya, kerna Tarich atau sejarah sudah menentukan, dan sudah samapi waktu - nya Pancasila Murni bukan lagi Panca gila2an, serta manusia tidak akan mati di pertengahan umur sebelum sampai batasnya yang dikehendaki Tuhan, maka saya dkk. yang ada pada hari itu beserta semua yg ada masih dlm. hutan rimba Kalimantan - Timur yang seluruhnya berjumlah 333. jiwa lepas dari pada almat Hukum Dunia - kecuailah hukum Akhirat sesuai apa yang kita perbuat di Dunia Fana ini, sisa - anak buah Ibnu Hajar cs. telah kembali kepangkuan Ibu Pertiwi RI. atau ketengah tengah masyarakat.

Secara singkat terakhir pengresmian oleh MUSPIDA Tingkat II Pasir, di Desa Ke - rang pada tanggal 1 April 1968 yang seluruhnya berjumlah 333. jiwa dengan da - sar Sumpah/Perjanjian dikala itu intisarinnya antara lain sebagai berikut :

1. Membangun dan membina Desa Kerang sesuai dengan daya mampu yang - ada.
2. Membantu Pemerintah disegala bidang, sekuat tenaga dan daya mampu yang ada.

Pada tanggal 2 April 1968 sesuai dengan isi norani hati 333. jiwa saya dengan - resmi dilantik oleh MUSPIDA Tk. II Pasir menjadi atas nama yg 333. jiwa tsb. ia - lah menjadi Kepala Kampung Kerang meliputi Desa Petangis yang sekarang berdi - ri sendiri ada Kepala Kampungnya, Sdr. Jawasyah, yg terdahulu pada itu ialah Sdr. Sintol Puai almarhum.

Demikian uraian singkat tentang sejarah Desa Kerang untuk kita ingat kan kembali terutama kita sisa anak buah Ibnu Hajar cs. betapa ngerinya, betapa sedihnya, sejarah singkat yg saya uraikan terdahulu tadi mulai angka 1 s/d ang ka 6. yang dahulunya Penduduk mempunyai rumah baik2 dan besar hanya tinggal pu ing2nya saja, yang dahulu Penduduk mempunyai tanaman kelapa yang sangat banyak tetapi akhirnya hanya tinggal tunggul2nya saja, yang dahulu Penduduk mempunyai ternak.....

ternak/hewan sangat banyak tetapi sekarang tidak seberapa lagi malahan - banyak yang tidak ada memilikinya. yang mana dahulunya kita banyak sekali mempunyai famili sanak saudara handai tolan, kini sudah terpencar-pencar - dipelosok tanah aer dan sampai sekarang masih ada yang tidak bertemu/mene- muli famili2 yang kabarnya masih hidup, apalagi kalau yang sudah meninggal- Dunia dimana kuburnya ? tidak terziarahi. Demikianlah sebaliknya bagi saya sebagai Pimpinan terakhir yang walau pun ruang lingkup 333 jiwa saja namun setiap saat dan detik menghadap elmautsasaran peluru dan bahaya ancaman- kelaparan.

Para hadirin yang saya muliakan.

Mari kita kembali kepada sejarah baru untuk Desa Kerang ini - yaitu mulai tanggal 1 dan 2 April 1968 hingga sekarang ini tahun 1981 me- ningkat 14 tahun keadaan Desa Kerang penuh dengan kuaca cerah dan cemer- lang kerna sudah terlepas dari mara bahaya sejarah lama seperti diungkap- kan tadi sesuai pula dengan keadaan sekarang adalah zaman Pembangunan di- segaja bidang diselurhh pelosok tanah aer Indonesia khususnya yang kita - rancangan adalah Desa kita Kerang ini yang masih jauh ketinggalan dari - pada Desa2 lain dlm. Kabupaten Pasir.

Saudara2 semua Perangkat Desa se-Kepala Desa Kerang.

Menggaris bawahi mengenai ruang lingkup tugas ;

- = Kepala Desa bertanggung jawab penuh dalam ruang lingkupnya seluas - 1616 Km. dengan jumlah Penduduk tetap dalam Register Besar 818 jiwa di - tambah dengan Penduduk yang kurang menetap masih bersifat hilir mudik - 300 jiwa, keseluruhannya berjumlah 1118 jiwa.
- = Rukun Tetangga/RT. ruang lingkupnya mengetahui sekitar batas2 Penduduk - yang telah ditentukan oleh Kepala Desa.
- = Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/LKMD. pengganti dari LSD. ruang lingkup nya setiap ada yang direncanakan memajukan Desa supaya melaksanakan mu- syawarah yang mana Pimpinan/Penanggung jawabnya Kepala Desa.
- = Lembaga Musyawarah Desa/IMD. menerima hatsil musyawarah LKMD. untuk menda- pat suatu Keputusan dan Pimpinan/Penanggung jawabnya juga Kepala Desa.
- = Persatuan Kesejahteraan Keluarga/PKK. supaya memikirkan kemajuan2 Wanita yang mana Penanggung jawabnya kedalam dan keluar adalah Kepala Desa.

¹² Kesemuanya ini tidak terlepas dari pada tanggung jawab Kepala Desa tidak - ada dengan dalih acuk ta' acuk atau jauh sekali bertolak belakang dengan - Kepala Desa pun, unsur Agama seperti P3 NTCR. semuanya kerja sama yang baik- dengan Kepala Desa. Dan yang tercakup dalam aparat Pemerintah Desa itu ada- lah orang yang termasuk Departemen Dalam Negeri atau Korp KORPRI, yang ten- tunya wajib bukan harus lagi :

1. Berwibawa dan tegas.
2. Harus patuh dan setia pada Pimpinan.
3. Berdisiplin.
4. Tidak boleh membuka rahasia yang dirahasiakan Pemerintah.
5. Tidak mengharap imbalan atau menerima apa juapun dari ma- syarakat yang bertentangan dengan ketentuan yg syah.
6. Melayani urusan masyarakat dg hati yg sabar serta ramah - tamah.

Kerna demikian caranya diatur oleh Pemerintah Tingkat Atas - kebawah kiranya bagi Kepala Desa itu tidaklah selalu kelihatannya sangat repot sebab Pembantunya/Perangkatnya cukup banyak untuk mengatur/mengkor- dinir pekerjaan seperti Gotong Royong dlsb.nya - dlsb.nya, demikian pula - andai kata ada kekeruhan/keriuhan di Kampung atau Lingkungan yg kurang - negatif untuk penggulangnya cukup banyak atau ada pula ialah Sdr.2 Pe- rangkat Desa, berarti bilamana semuanya wajib disampaikan pada Kepala Desa yag hal ihwal itu bisa saja diselesaikan oleh para bawahan/Perangkat Desa berarti tidak perlu pula Pemerintah mengangkat Perangkat2 Desa seperti di sebutkan diatas tadi, sebab Kepala Desa lebih berat tanggung jawabnya dari pada Perangkat2nya, Perangkat Desa hanya bertanggung jawab pada Kepala De- sa, tetapi kalau Kepala Desa semuanya bertanggung jawab penuh kedalam dan- keluar terutama kepada Atasan langsung dan kepada semua Intansi Jawatan - dan lain sebagainya yang diperlukan pertanggung jawaban.

Sdr.2 Sdr. Perangkat Desa yang saya hormati.

Selanjutnya, marilah kita berbicara tentang DURP Tahun 1979/1980 yang mana pertanggung jawaban pertama dlm. DURP membuat perkerfunan tanaman jangka panjang seperti kelapa dan kopi seluas tanah 2 hektar atau 70.000

sehingga kita dibenarkan untuk membeli alat mekasis Hansau sebanyak dua buah dengan bantuan Pemerintah Pusat sebanyak Rp.450.000.dan swadaya masyarakat seharusnya pula seimbangan Rp.450.000.keseluruhannya berjumlah Rp.900.000.-yang akhirnya kemampuan masyarakat Desa Kerang berswadaya hanya Rp.252.000.- terdiri dari 84.KK.berarti keuangan DURP 1979/1980 yang ada pada Bendahara sebanyak Rp.450.000 + Rp.252.000. = Rp.702.000.-mengingat jumlah keuangan yg ada sekian itu,maka dapat dibelikan antara lain :

- a. Satu buah Chansau Still seharga Rp. 475.000.-
- b. 20.gulung kawat duri Keperluan kandang
Proyek 2.hektar tsb. X Rp.14.000. Rp. 280.000.-
- c. Pembelian bibit kelapa Rp. 145.000.-

hingga mencapai sejumlah pertama Rp.900.000.sesuai dlm.DURP.padaahal keuangan yang ada seperti disebutkan diatas tadi hanya Rp.702.000.masih dicari swadaya dari masyarakat sebanyak Rp.198.000.Bandes th.1979/1980 tsb. baru 50% terlaksana dan 50% nya masih belum dilaksanakan oleh kita bersama yaitu Proyek seluas 2.hektar tsb.sedangkan pembiayaan pelaksanaan pembelian Chansau ini lebih dari Rp.30.000.- dan surat K3 nya pertanggungjawaban jawab uang yang didapat sudah dilaporkan pada Bapak Camat Tanjung Aru tgl. 22 Januari 1981 ybl.hanya surat SPJ.kelengkapan penyelesaiannya saja belum dilaporkan sehubungan Proyek tsb.benar2 masih belum dikerjakan oleh masyarakat Desa Kerang.Nah,inilah Sdr.supaya Proyek tsb.kerja kita kerjakan terutama pemasangan kandang kawat dalam lokasinya yang kemudian memikirkan pembelian bibit kelapa yang sesuai sehingga Proyek tsb.benar2 dinyatakan 100% pol selesai.

Para hadirin yang terhormat.

DURP tahun 1980/1981 untuk rehabilitasi Mesjid sudah pula di syahkan oleh Bapak Bupati Kdh.Tk.II Pasir dan bantuannya sebanyak Rp.750.000.terdiri dari Rp.650.000.untuk rehabilitasi Mesjid,dan Rp.100.000.untuk PKK.Desha Kerang yang langsung uangnya ditangani oleh Pemerintah Daerah PKK.tinggal menerima barangnya saja nanti berupa Mesin jahit dan buku2 PKK.perlu pula untuk Sdr.ketahui bantuan tahun ini Rp.750.000.dan swadaya masyarakat juga seimbang Rp.750.000.berarti jumlahnya Rp.1,500.000. untuk mencapai target swadaya Rp.750.000.ini selalu menjadi pemikiran oleh kita bersama sedangkan swadaya masyarakat tahun yg lalu masih diharapkan atas kekurangannya Rp.198.000. + Rp.30.000. = Rp.228.000.kalau kita satukan menggnai swadaya masyarakat yang perlu dicari Rp.228.000. + Rp.750.000.berjumlah Rp.978.000.Sekilas pintas didengar dalam bantuan Pemerintah pada Desa setiap tahunnya itu,cukup membayangkan kita semua dan jelasnya bagi Kepala Desa setiap tahun mempunyai uang yg cukup lumayan dari Pemerintah.Tetapi sebaliknya setelah menerima uang tsb.resiko pelaksanaan dan tanggung jawabnya sangat berat sekali apalagi kalau terbentur pada swadaya berupa keuangan dan swadaya pelaksana dari pihak masyarakat Desa itu lebih2 kalau saling salah pendapat terutama dari pihak aparat Pemerintah Desa seperti Staf Desa,RT/RK.dan LKMD.jelaslah bagi masyarakat yg kita pimpin acuh ta'acuh atau bersifat masa bodoh,hala2 yang berkemungkinan sedemikian rupa supaya kita hindarkan bersama sejauh mungkin sehingga Desa kita Kerang ini bisa maju disemua bidang untuk menepoli dan bila mungkin melebihi kehancuran2 sejarah lama seperti diutarakan pertama kali tadi yang kehancuran total terutama bagi Pemerintah dan lebih2 bagi masyarakat Desa itu sendiri yaitu Desa Kerang atau kita semua.

Sdr2 semua Perangkat Desa yg saya cintai.

Kembali saya membicarakan tentang ruang lingkup Tugas Perangkat Desa sesuai dengan Undang2 Pemerintahan Desa No.5 Tahun 1979 antara lain sebagai berikut :

- a. Dalam Kantor Desa berjumlah 5 orang,terdiri Kepala Desa,Sekertaris Desa dan tiga orang Staf/Pamong Desa,yang dalam Kantor Desa ini berfungsi - Kerja/Dinas setiap hari terkecuali hari Minggu/Libur.Dan dalam Kantor Desa inilah tumpukan2 Peraturan Pemerintah dari Tingkat Atas untuk diselesaikan dengan penuh tanggung jawab,kemudian Kantor Desa ini pulalah tempat tumpukan2 Potensi Desa yang seluas Desa Kerang ini 1616 Km.yg harus diatur dan digali semuanya oleh Kepala Desa bersama Stafnya.Kemudian segala sesuatu terapan Pemerintah Atasan pada Kepala Desa,Kepala Desa pulalah menurunkan pada bawahannya dalam Lingkungan seperti RT/RK guna menyampaikan dan menyebarkan luaskan pada Penduduk dalam Lingkungannya masing2 untuk dilaksanakan oleh masyarakat sesuai dg.apa yg diperintahkan.Andai kata bagian Ketua2 RT/RK ada yg kurang mengerti tentang peneapan Kepala Desa tsb.supaya Ketua RT.langsung kekantor Kepala Desa utk menanyakan yg kurang mengerti itu pada Pegawai Kantor Desa.

Dan,,,,,,,,,,,,,

Dan dalam Kantor Desa itu bilamana diantara Staf/Pamong Desa mengatakan - apa yang ditanyakan tidak tau, tidak mengerti, dan untuk apa tujuannya, atau- kah tidak dapat menyelesaikan, adalah aneh atau ajaib seorang Staf/Pamong- Desa tidak mengerti dengan Tugasnya sehari-hari di Kantor Desa, demikian pu- la bagi LKMD, kalau mengatakan dalam pertanyaan masyarakat dinyatakan tidak tau, andai kata kita mencari dana keuangan Kas Desa sehingga tidak tau pula

maksud dan tujuannya keuangan itu, berarti apa saja yang dimusyawarahkan o- leh LKMD, yang telah mendapat Keputusan dari LMD, menjadi sia2 tidak ada arti nya sama sekali jadi sesuatunya kita tidak dapat menyalahkan pada masyara- kat kita kalau masyarakat kita tidak/kurang mau bergotong royong, tidak mau membuat perumahan dirintis untuknya sendiri, tidak mau berfartisipasi, tidak mau berswadaya berupa uang dan tenaga, tidak mau menyisihkan uang dari hasil bumi yg diperjual belikan untuk Kas LKMD, dan lain sebagainya - dan lain se- bagainya demi untuk ~~memaslahatan~~ memaslahatan masyarakat dan Desa. Dan jelas pula bagi ki- ta semua tidak bisa apa2 kepada masyarakat kerna kita sendiri yg telah di- percayai Pemerintah pun tidak tahu dengan isi Pemerintahan yg kita jabat ma- sing2. Lainlah halnya dengan PKK, kerna PKK baru tahun ini terbentuk masih da- lam asuhan kita masih belum bisa berdiri sendiri dalam ruang lingkupnya se- bagai PKK. Buktinya kerna demikian, lihat keadaan Penduduk kita Desa Kerang :

- = Penduduk masih ada yang belum punya rumah.
- = Penduduk masih banyak perumahannya belum sempurna.
- = Penduduk masih banyak terdapat yang jarang/tidakada sama sekali ikut Go- tong Royong Umum dan peribadi.
- = Pemilik2 Kapal/perahu ketinting keluar masih banyak terdapat tidak mau - melaporkan pas kapal/perahunya dengan muatan barang apa.
- = Pemilik ternak kerbau masih ada yg tidak mau menaati Peraturan seperti mem- buat kandang, diikat secara ketat pemeliharannya yang akhirnya makan padi Penduduk tidak ada pula yang lekas mau mengaku sehingga menjadi persengke- taan sesama pemelihara ternak kerbau tsb. dan yg mempunyai padi dimakan ker- bau menjadi rugi, tidak ada mendapat imbalan apa2.
- = Penduduk masih banyak yg keluar masuk wilayah tidak mau meminta persetujuan pada RT, nya akhirnya tidak pula mengambil surat2 di Kantor Desa.
- = Penduduk masih banyak terdapat mengumpul orang banyak/Selamatan tidak min- ta persetujuan pada RT, nya jauh sekali minta ijin pada Kepala Desa.
- = Penduduk masih banyak terdapat melakukan penebangan kayu secara liar tidak mematuhi seruan Pemerintah seperti pembuatan ladang/kebun dlsbnya untuk ke- pentingan peribadi.
- = Penduduk yang berusaha berburu payau dengan ada ijin Pemerintah, dan ada pu- la yg tidak ada ijin sama sekali namun dari pada penghasilan2nya ia tidak- mau menyisihkan untuk LKMD, sampai2,
- = Penduduk Peria yang ber Agama Islam, ada terdapat yang jarang atau setahun- baru sekali masuk Mesjid.

Sdr2 Perangkat Desa se Kepala Desa Kerang yg budiman.

Kalau pada tahun2 yang liwat/silam kita telah mengalami ber- macam2 perobelema mau pun dari dalam dan dari luar, mau pun dari tubuh sesama aparat Pemerintahan Desa, apalagi kalau datangnya dari masyarakat/Penduduk - pada tahun 1981 ini mari kita segarkan kembali meningkatkan pengertian dan - meningkatkan dalam pelaksanaan Tugas sehari-hari untuk Pemerintah dan untuk- peribadi/Keluarga kita masing2 sehingga memurnikan kepercayaan2 kepada masya- rakat kita Desa Kerang ini. Dan marilah kita semua Perangkat Desa lebih dahu- lu menyinsing lengan baju dalam melaksanakan roda Pemerintahan Desa sehingga derap langkahnya dapat diikuti serta oleh Penduduk kita semua di Desa Ke- rang ini, bila demikian Insya Allah, nasib Desa kita Kerang, ini hari lebih ba- ik dari pada hari kemaren. Saya sebagai Kepala Desa/Atasan Sdr. sejak tgl. 2 Ap- ril 1968 hingga sekarang tahun 1981 belum ada maksud sedikit juapun untuk me- nyeret Sdr2 kelembah jurang pintu penjara dalam bidang Pemerintahan terkecua- li memang hal2 negatif yg Sdr. lakukan sendiri yang tidak dapat saya pertang- gung jawabkan. Demikian pula terhadap masyarakat saya masih belum ada berniat untuk menghukum ke wuali pelanggaran2 yang nyata diperbuatnya sehingga tidak- dapat saya pertanggung jawabkan terpaksa terserah kepada Penegak Hukum. Sebelu- m saya mengakhiri kalimat kata2, se-pandai2 tupai melompat, namun sekali2 ada- jua jatuhnya, se-pandai-pandaimanusia berbicara seperti saya kerna lidah tidak- bertulang, bibir tidak berbingkai, namun ada jua salah dan hilafnya maka mohon maaf dari Bapak/Ibu/Sdr. (i) para hadirin sekalian, dan pada Perangkat Desa se- mat melaksanakan Tugas serta mensukseskan Pemilu tahun 1982 yad. Terima kasih Assalamu'alaikum.w.w.

=====

Kepala Desa Kerang.

dt.

(M. DJAPPEAR. A. Y.)

8 Februari 1981/minggu.